

**TRENDING**

Jung 1,5 Jam, Bagaimana Nasib Whoosh?

Batal Jadi Komisaris Bank BJB, Helmy Yahya Malah Bersyukur

NEWS

EKONOMI

ENTERTAINMENT

TEKNOLOGI

GAYA HIDUP

BOLA

PENDIDIKAN

OTOMOTIF

KOMUNITAS

KHAZANAH ▾

Advertisement

[HOME / JAWA BARAT](#)

# Banjir Besar Kembali Terjang Karawang, Ribuan Rumah Terendam

[www.Pikiran-Rakyat.com](http://www.Pikiran-Rakyat.com) - 10 Jan 2020, 11:19 WIB

Penulis: **Dodo Rihanto**

Editor: Gugum Rachmat Gumilar



BANJIR besar kembali menerjang wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan sejak Jumat dini hari, 10 Januari 2020. /DODO RIHANTO/PR

PIKIRAN RAKYAT - Banjir besar kembali menerjang wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan sejak Jumat dini hari, 10 Januari 2020. Banjir tersebut berasal dari luapan Sungai Cilamaya yang

**TRENDING**[Lung 1,5 Jam, Bagaimana Nasib Whoosh?](#)[Batal Jadi Komisaris Bank BJB, Helmy Yahya Malah Bersyukur](#)

NEWS EKONOMI ENTERTAINMENT TEKNOLOGI GAYA HIDUP BOLA PENDIDIKAN OTOMOTIF KOMUNITAS KHAZANA ▾

kecamatan setempat.

Terjangan air bah juga menggenangi kantor kecamatan, Polsek Cilamaya, juga sejumlah sekolah dan rumah ibadah. Hanya saja, jumlah detail fasilitas umum yang terkena banjir itu masih belum ada. "Masih dalam pendataan. Saat ini kami masih fokus melakukan evakuasi warga yang terjebak banjir," ujar Camat Cilamaya Wetan, Basuki Rachmat, Jumat 10 Januari 2020.

**Baca Juga:** [Ada Kota yang Krisis Air, Menteri Lingkungan Bulgaria Ditangkap](#)

Menurutnya, banjir di wilayah kerjanya melanda 12 desa di antaranya Desa Tegalwatu, Mekarmaya, Cilamaya, Muara, Muara Baru, dan Cikarang. Sementara jumlah rumah yang terendam banjir mencapai ribuan.

Menurut Basuki, bantuan berupa logistik belum bisa masuk ke Desa Muara dan Muara Baru. Sebab, akses menuju dua desa itu terputus oleh genangan air.

Sementara itu, Robiatul Adawiyah, salah seorang warga Desa Cilamaya mengatakan, luapan air Cilamaya pertama kali menggenangi Perumahan Pratama Permai yang berlokasi di Desa Tegalwatu. Kemudian genangan bajir meluas hingga ke Dusun Kecepet, Desa Mekarmaya dan bergerak deras hingga ke Dusun Bojong, Desa Cilamaya.

"Saat ini, air sudah menggenangi pertokoan, sehingga toko-toko pada tutup. Kami khawatir bajir terus naik. Sementara ini kami hanya bisa bertahan di rumah masing-masing," katanya.\*\*\*

**Berita Pilihan**

Indonesia Kekurangan 1,5 Juta Guru, Dewan Khawatirkan Sekolah...



APBD 2019 Tersisa Rp 1 Triliun, Sekda Kabupaten Bekasi: Hasil Efisiensi

**1** [Skenario Indonesia U17 Lolos 32 Besar Piala Dunia U-17 dari Peringkat 3 Terbaik: Jumlah Gol yang Harus Dicetak](#)

**2** [KA Parahyangan Persingkat Perjalanan Jakarta-Bandung 1,5 Jam, Bagaimana Nasib Whoosh?](#)

**3** [Batal Jadi Komisaris Bank BJB, Helmy Yahya Malah Bersyukur](#)

**4** [Kuota Haji 2026 Berubah Total, Pemerintah Terapkan Sistem Berbasis Waiting List](#)

**5** [Siswi SMP di Purwakarta Tewas Diperkosa Kenalan di Media Sosial, Pelaku Terancam Hukuman Berlapis](#)

**6** [Misteri Dana Stunting KBB Rp5,4 Miliar Terjawab Inspektorat, Benarkah Tidak Cair?](#)

**7** [Gus Ipul: Soeharto, Gus Dur, dan Marsinah Penuhi Syarat Jadi Pahlawan Nasional](#)

**8** [Soeharto Jadi Pahlawan Nasional, YLBHI: Pemerintahan Prabowo Nireтика, Rusak Hukum dan HAM!](#)

**9** [Isu Perselingkuhan Guru PPPK Viral, Disdikpora Karawang Ambil Tindakan](#)

**10** [Usai Dilantik Prabowo, Arif Satria Ungkap Arah BRIN, Siap Konsolidasikan Ekosistem Riset Nasional](#)

Advertisement